



Gaji Pemain PSIM Yogyakarta Tetap Dibayar Penuh

YOGYA, TRIBUN - Manajemen PSIM Yogyakarta berkomitmen untuk tetap memberikan hak pemain secara penuh meski kelanjutan kompetisi Liga 2 belum jelas. Hal ini, menjadi bagian dari sikap profesional Laskar Mataram.

CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo mengatakan bahwa tim masih akan menjalani program latihan selepas libur tanggal 1 November 2022. "Pemain masih *full* (penuh) digaji. Opsi kebijakan lain melihat perkembangan ke depan," kata Bima, Rabu (26/10).

Untuk diketahui, situasi yang tak jelas pada perse-

pakbolaan Tanah Air memang membuat sejumlah tim risau. Pasalnya, biaya operasional tim ketika penundaan kompetisi tidak sebanding dengan pemasukan saat liga berjalan.

Sriwijaya FC sudah lebih dulu meliburkan tim hingga tanpa batasan waktu yang ditentukan untuk memangkas pengeluaran. Hal serupa bisa saja terjadi di tubuh PSIM. Atau opsi lain, yakni memotong gaji pemain.

Bima berharap selain pengusutan Tragedi Kanjuruhan segera diselesaikan, kejelasan kompetisi juga bisa segera didapat-

kan. Hal ini penting, agar manajemen bisa mengambil keputusan tepat untuk ke depannya.

"Ada dua hal harapan kami. Sisi idealis saya ya selesaikan dulu Tragedi Kanjuruhan. Tapi di sisi klub ingin ada segera kejelasan. Karena ada biaya operasional dan lainnya. Harapannya berjalan paralel. Paling tidak ada kejelasan dulu," tegasnya.

Sebagai informasi, PSIM akan memulai latihan kembali tanggal 1 November 2022 selepas libur sekitar satu pekan. Selain berlatih, tim berencana menggelar laga uji coba. **(tsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005